

ANALISIS SISTEM STRATEGI MENYERANG YANG DIGUNAKAN KLUB PUTRI MUSI RAWAS PADA WOMEN PROFESIONAL FUTSAL LEAGUE 2020

Nur Laili Khomariyah Purnama

S1 Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya
nurpurnama@mhs.unesa.ac.id

Indra Himawan Susanto

S1 Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya
indrasusanto@unesa.ac.id

Abstrak

Futsal adalah permainan bola yang dimainkan oleh 2 (dua) tim yang masing-masing tim memiliki 5 (lima) orang pemain inti dan beberapa pemain cadangan, yang bertujuan mencetak gol ke gawang lawan untuk mendapat skor dan kemenangan. Tim Putri Musi Rawas dilatih untuk bisa melakukan strategi bermain futsal yaitu menyerang, bertahan, maupun transisi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keberhasilan rata-rata perpindahan bola antar pemain untuk menerapkan *attacking play* di tim Putri Musi Rawas pada *Women Profesional Futsal League 2020*. Evaluasi pelatih menekankan pada strategi menyerang, maka dari itu perlu pengamatan dan analisis yang relevan dengan diadakannya penelitian. Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif dengan metode survei observasi melalui pengamatan video rekaman menggunakan metode *ex post facto*. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan, rata-rata perpindahan bola yang dilakukan oleh tim Putri Musi Rawas pada *Women Profesional Futsal League 2020* di babak pertama sebanyak 5,0 kali perpindahan bola dan di babak kedua 4,7 kali perpindahan bola dalam setiap kesempatan menguasai bola. Tingkat keberhasilan menyerang dapat dilihat dari serangan yang mengarah ke gawang lawan. Sebesar 19% dari keseluruhan peluang menyerang sebanyak 420 kali pada 4 pertandingan melawan KJI Jambi, Pansa FC, Netic IAIS Soerang, dan Persiba Female FC. Jadi keberhasilan strategi menyerang dipengaruhi oleh durasi penguasaan bola yang terbukti dari analisis data pertandingan tim Putri Musi Rawas pada *Women Profesional Futsal League 2020*.

Kata Kunci: Strategi Menyerang, Futsal.

Abstract

Futsal is a ball game played by 2 (two) teams, each team has 5 (five) core players and several reserve players, whose aim is to score goals against the opponent's goal to get a score and victory. The Musi Rawas Women's Team is trained to be able to carry out strategies for playing futsal namely attack, defence, and transition. This study aims to determine the average success of ball movement between players to implement attacking play in the Putri Musi Rawas team at the 2020 Women Professional Futsal League. The coach's evaluation emphasizes attack strategies, therefore it is necessary to observe and analyze relevant to the conduct of the research. This research is a descriptive study with an observational survey method through video recording observations using the ex post facto method. From the results of this study, it can be concluded that the average ball displacement made by the Putri Musi Rawas team at the 2020 Women Professional Futsal League in the first round was 5.0 times the ball moved and in the second half 4.7 times the ball displacement in every opportunity to control the ball. The level of attack success can be seen from the attacks that lead to the opponent's goal. As much as 19% of the total chances of attacking as much as 420 times in 4 matches against KJI Jambi, Pansa FC, Netic IAIS Soerang, and Persiba Female FC. So the success of the attacking strategy is influenced by the duration of ball possession which is proven from the analysis of the match data of the Putri Musi Rawas team in the 2020 Women Professional Futsal League.

Keywords: Attack Strategy, Futsal.

PENDAHULUAN

Futsal merupakan suatu olahraga yang mengharuskan pemainnya untuk siap menerima bola dan mengumpan bola dengan cepat dalam keadaan ditekan oleh pemain lawan. Terkait ukuran lapangan yang lebih kecil daripada lapangan sepak bola dan jumlah pemain yang lebih sedikit futsal menuntut setiap pemain bermain secara dinamis (Eka dan Darmawan, 2014).

Futsal berasal dari bahasa Spanyol yaitu *“Futbol Sala”* artinya sepak bola dalam ruangan. Secara garis besar, futsal tidak jauh berbeda dari sepak bola pada umumnya adapun yang membedakan futsal dan sepak bola menurut John D. *“Futsal adalah permainan bola yang dimainkan oleh 2 (dua) tim yang terdiri 5 (lima) pemain inti. Selain pemain inti setiap tim diperbolehkan untuk memiliki pemain cadangan”*. Seorang pemain futsal yang baik harus menguasai teknik dasar, taktik, fisik, dan mental yang baik. Di Indonesia olahraga futsal semakin berkembang dengan ditunjukkan munculnya berbagai kejuaraan, event dan turnamen yang diselenggarakan oleh lembaga pemerintahan yang menaungi futsal seperti Federasi Futsal Indonesia (FFI). Tidak hanya dari lembaga pemerintahan, kejuaraan futsal biasanya juga diselenggarakan oleh perusahaan-perusahaan yang ingin menunjukkan eksistensinya melalui olahraga futsal (damanik, 2014).

Untuk bisa menampilkan performa yang baik dalam permainan futsal terutama kompetisi, diperlukan strategi yang baik dan tepat. Strategi tersebut meliputi menyerang, bertahan, transisi, bola mati, dan *set play*. Setiap program latihan sangatlah penting karena ketika semua aspek dikuasai, tim pun dapat mengatur tempo pola permainannya.

Dalam futsal terdiri dari 3 (tiga) momen penting saat pertandingan yaitu menyerang, bertahan, dan transisi. Transisi dibagi menjadi 2 (dua) yaitu transisi positif dan transisi negatif. Transisi positif merupakan perubahan dari bertahan ke menyerang, sedangkan transisi negatif merupakan perubahan dari menyerang ke bertahan. Taktik merupakan siasat untuk bagaimana menerapkan teknik yang sudah dikuasai saat bermain untuk menyerang lawan dan memperoleh kemenangan (Danurwindo, 2015).

Attacking adalah menyerang daerah pertahanan lawan. Dalam hal menyerang merupakan salah satu usaha untuk membobol gawang lawan dan menciptakan gol. Pada permainan futsal tidak hanya pemain yang berada di depan saja yang menyerang akan tetapi semua pemain harus ikut terlibat menyerang ke pertahanan lawan. Pada saat tim menguasai bola yang harus diperhatikan saat menyerang bola, teman, dan lawan.

Objek penelitian ini adalah gaya permainan tim Putri Musi Rawas pada *Women Profesional Futsal League 2020*. Dalam hal ini setiap pemain dituntut untuk mengeksplor kemampuannya untuk mengikuti cara bermain tim Putri Musi Rawas yang agresif saat melakukan *counter attack*. Kualitas permainan tim Putri Musi Rawas dalam masa yang baik.

METODE

Penelitian ini termasuk pada jenis penelitian deskriptif yang menggunakan metode survei observasi. Moh. Nasir mengatakan bahwa *“Metode Deskriptif merupakan metode yang dilakukan untuk meneliti status kelompok manusia, objek, kondisi, sistem, pemikiran, ataupun suatu kelas pada saat ini atau sekarang”*. Maksud dan tujuan penelitian ini untuk menganalisis proses menyerang tim Putri Musi Rawas. Teknik dari penelitian ini dengan menggunakan pengamatan melalui rekaman video dengan metode *ex post facto* untuk menganalisis faktor-faktor yang menyebabkan kegagalan teknik dan jumlah rata-rata perpindahan bola pada saat *attacking play* tim Putri Musi Rawas pada *Women Profesional Futsal League 2020*.

Adapun subjek dalam penelitian ini adalah seluruh pemain tim Putri Musi Rawas di *Women Profesional Futsal League 2020*. Objek dalam penelitian ini adalah 4 (empat) *highlight* video pertandingan yang mempertemukan tim Putri Musi Rawas melawan KJI Jambi, Netic IAIS Soreang, Pansa FC, dan Persiba Female FC.

Instrumen yang digunakan penelitian ini adalah deskriptif dengan metode survei observasi dan memakai blangko penelitian untuk menganalisa faktor apa yang menyebabkan kegagalan teknik dan jumlah rata-rata perpindahan bola yang dilakukan pada saat menyerang atau *attacking play* tim Putri Musi Rawas pada *Women Profesional Futsal League 2020*. Instrumen merupakan peralatan yang dibutuhkan untuk mempermudah penelitian dalam mengambil data secara rinci, menyeluruh dan tersusun dengan baik sehingga mudah diolah (Arikunto, 2002: 27).

Dengan cara memutar *highlight* video pertandingan secara berulang-ulang untuk menghasilkan pengamatan data yang lebih akurat. Data penelitian ini diperoleh dari 4 (empat) *highlight* video pertandingan *Women Profesional Futsal League 2020* yang dimasukkan ke dalam *Column* perpindahan pada bola di *input* dengan jumlah perpindahan bola tiap pemain pada saat menyerang, *column* berhasil maupun gagal di *input* dengan tanda *check list* pada saat momen menyerang, menyerang dikatakan berhasil apabila bola berhasil masuk ke area gawang, bola di tepis oleh *goalkeeper* dan dikatakan gagal apabila bola lepas dari penguasaan

atau berhasil direbut oleh lawan, bola keluar lapangan karena kesalahan pemain dan hasil penyerangan tidak mengarah ke gawang. *Column* keterangan di *input* jika tim Putri Musi Rawas berhasil mencetak gol. Setelah data terkumpul, maka selanjutnya akan diolah datanya menggunakan tabulasi persentase keberhasilan dari penguasaan bola dan efektivitas menyerang. Kemudian data tersebut dapat dijadikan bahan evaluasi untuk persiapan tim di masa mendatang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil dari pengamatan yang dilakukan pada tim Putri Musi Rawas di *Women Profesional Futsal League 2020* mengenai analisis menyerang peneliti melakukan pengambilan data, lalu data dikumpulkan kemudian diolah sehingga diperoleh deskripsi data hasil seluruh pertandingannya. Data yang diperoleh dari pengamatan video diolah dan dianalisis untuk mengetahui jenis kesalahan teknik yang dilakukan pemain Putri Musi Rawas saat melakukan serangan dan banyaknya perpindahan bola yang pada saat menguasai bola untuk melakukan serangan pada 4 pertandingan melawan KJI Jambi, Netic IAIS Soreang, Pansa FC, dan Persiba Female FC.

Tabel 1. Jumlah Perpindahan Bola Tim Putri Musi Rawas.

No	K L U B	Jumlah Perpindahan Bola					TOTAL		S K O R	K E T
		B 1	Rata- rata	B 2	Rata- rata	Σ	ME NYE RAN G			
							B	G		
1	PMR vs KJI Jambi	1 9 7	4,5	2 0 0	3,5	3 9 7	1 5 0	9 0	3-0	WI N
2	PMR vs Netic IAIS Soreang	1 1 0	2,9	1 3 0	3,0	2 4 0	1 0 7	7 0	2-2	D R A W
3	PMR vs Pansa FC	3 2 0	5,1	2 5 0	4,7	5 7 0	3 6 1	9 1	4-1	WI N
4	PMR vs Persiba Female FC	1 7 8	3,7	1 7 4	3,5	3 5 2	6 5 2	9 5	3-1	L O S E
Jumlah		8 0 5	4,975	7 5 4	4,675	1 5 5 9	6 7 3	3 5 3	420	

Berdasarkan data hasil penelitian diatas peneliti dapat menganalisis tim Putri Musi Rawas sebagai berikut:

1. Putri Musi Rawas melawan KJI Jambi

Pada data terkait peringkat klub di *Women Profesional Futsal League 2020* atau Federasi Futsal

Indonesia bahwa tim KJI Jambi berada di bawah tim Putri Musi Rawas. Setiap klub di nilai dan dalam pantauan Federasi Futsal Indonesia terkait perkembangan timnya dan ketrampilan bermain tiap klub. Dilihat dari peringkat klub di atas, prediksi penghitungan kemampuan tim Putri Musi Rawas bisa mendapatkan hasil yang maksimal pada pertandingan pertama melawan KJI Jambi di *Women Profesional Futsal League 2020*. Hasil data yang diperoleh menunjukkan jumlah perpindahan bola di babak pertama dan kedua tidak memiliki perbedaan yang signifikan, yaitu 50% dengan ini membuktikan hawa kualitas menyerang tim Putri Musi Rawas sama walaupun pada saat babak kedua kondisi fisik mengalami penurunan. Dalam situasi ini dapat dikatakan bahwa komposisi pemain di babak kedua tetap stabil saat menguasai bola untuk melakukan serangan ke gawang KJI Jambi.

Ditinjau dari rata-rata perpindahan bola yang hanya 200 kali di babak kedua, mengalami penurunan karena kondisi fisik yang sudah terkuras pada saat babak pertama. Data menunjukan bahwa di babak pertama 4,5 kali perpindahan dan di babak kedua 3,6 perpindahan bola. Meskipun hasil rata-rata perpindahan bola ada perbedaan di setiap babak, tetapi gol yang diciptakan tim Putri Musi Rawas terjadi di babak kedua. Hal ini membuktikan keefektifan dalam perpindahan bola pada saat menyerang KJI Jambi dan penambahan intensitas menyerang dengan mengandalkan kecepatan pemain tim Putri Musi Rawas. Terbukti dari tiga (3) gol yang tercipta di babak kedua melalui serangan balik (*counter attack*). Proses gol pertama tim Putri Musi Rawas dengan 3 kali perpindahan bola antar pemain, proses gol kedua hanya dengan 2 kali perpindahan bola dan menciptakan gol. Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa kemenangan tim Putri Musi Rawas melawan KJI Jambi adalah serangan dengan memanfaatkan kecepatan beberapa pemain Tim Putri Musi Rawas, tetapi penguasaan bola untuk menyerang yang dilakukan oleh tim Putri Musi Rawas.

Putri Musi Rawas melawan Netic IAIS Soreang

Pada data terkait peringkat klub yang dimiliki Federasi Futsal Indonesia, Netic IAIS Soreang berada jauh di atas dari tim Putri Musi Rawas. Tetapi berdasarkan tinjauan dari Federasi Futsal Indonesia, tim Putri Musi Rawas termasuk dalam klub yang paling berkembang dalam kurun waktu 3 minggu di *Women Profesional Futsal League 2020*. Dilihat dari beberapa minggu belakangan pertemuan match yang dijalani tim Putri Musi Rawas mendapatkan hasil yang cukup baik

contoh pada seri Medan, tim Putri Musi Rawas melawan Pusaka Kendal Angels dengan skor akhir 4-5. Ini cukup menunjukan bahwa adanya peningkatan permainan dan kemampuan tim Putri Musi Rawas bisa sejajar dengan tim papan atas.

Hasil dari data menyerang yang dilakukan tim Putri Musi Rawas diperoleh 110 kali perpindahan bola dengan rata-rata 2,9 kali di babak pertama dan di babak kedua diperoleh 130 kali perpindahan bola dengan rata-rata 3,0 kali. Dari data tersebut diperoleh tim Putri Musi Rawas meningkatkan intensitas serangan dengan berani memainkan bola dari kaki ke kaki. Kemampuan pemain Netic IAIS Soreang lebih di atas dari pemain Putri Musi Rawas berhasil membobol gawang Netic IAIS Soreang terlebih dahulu dengan memanfaatkan kesalahan kiper dalam antisipasi dari umpan panjang.

Peningkatan dari kualitas pemain tim Putri Musi Rawas berhasil membuat pemain Natic IAIS Soreang kesulitan untuk membobol pertahanan tim Putri Musi Rawas, namun tim Putri Musi Rawas tidak bisa bertahan lama dengan bola karena *high pressure* yang dilakukan pemain Netic IAIS Seroang. Proses perpindahan bola saat menyerang maksimal 10 kali perpindahan itu pun hanya 1 kali atau paling banyak 3 kali perpindahan bola. Hal ini menandakan bahwa pemain Putri Musi Rawas masih dalam tekanan tim Netic IAIS Soreang saat pertandingan. Jika dibandingkan dengan lawan sebelumnya, perbedaannya sangat jauh ketika tim Putri Musi Rawas melakukan serangan. Melawan Netic IAIS Seroang serangan tim Putri Musi Rawas cenderung mengamankan area berbahaya dan menggagalkan serangan Netic IAIS Seroang daripada menguasai bola.

Berdasarkan analisis di atas, adanya yang perlu dievaluasi untuk tim Putri Musi Rawas yaitu, berani menguasai bola ketika lawan melakukan *high pressing*. Kemampuan dan keberanian pemain Putri Musi Rawas dalam menguasai bola dan melakukan umpan pendek harus lebih tingkatkan dengan intensif sehingga pemain memiliki kepercayaan diri saat menguasai bola dan saling percaya antar pemain. Jika kepercayaan diri dan saling percaya antar pemain terbentuk, otomatis kualitas tim akan semakin meningkat.

3. Putri Musi Rawas melawan Pansa FC

Pada *match* terakhir tim Putri Musi Rawas adalah melawan Pansa FC, secara peringkat tim Putri Musi Rawas berada jauh di atas tim Pansa FC. Prediksi hasil pertandingan melawan Pansa FC,

Putri Musi Rawas mampu mengalahkan Pansa FC dengan skor yang besar.

Hasil dari data yang diperoleh peneliti dari pada tim Putri Musi Rawas melawan Pansa FC yaitu 320 kali perpindahan bola dengan rata-rata 5,1 kali perpindahan bola dalam satu kesempatan menguasai bola di babak pertama, dan 250 kali perpindahan bola dengan rata-rata 4,7 kali perpindahan bola antar pemain setiap bola antar pemain setiap 1 kali kesempatan menguasai bola di babak kedua. Dengan total perpindahan bola sebanyak 570 kali dengan jumlah gol sebanyak 4 gol, 1 gol di babak pertama dan 3 gol di babak kedua.

Berdasarkan data di atas, analisis menyerang tim Putri Musi Rawas mengalami perbedaan jika dibandingkan dengan dua pertandingan awal. Adapun perbedaan yang nyata dari jumlah perpindahan bola antar pemain dan setiap babak. Meskipun terjadi perbedaan yang mencolok, dari perpindahan bola antar pemain tetapi hasil menyerang tim Putri Musi Rawas mampu menghasilkan gol lebih banyak dari pada babak pertama. Dengan kondisi fisik yang sudah terkuras di tiga pertandingan tim Putri Musi Rawas mampu menunjukkan kualitas bermain yang efektif, namun yang menjadi catatan peneliti adalah tim Putri Musi Rawas kurang tenang dalam melakukan serangan, sehingga banyak peluang terciptanya gol masih belum bisa dimaksimalkan.

Peluang yang tercipta untuk tim Putri Musi Rawas banyak melalui skema-skema menyerang yang sukar dibaca oleh lawan. Tetapi ada beberapa pemain yang masih melakukan kesalahan mendasar sehingga menghambat serangan yang telah disusun dari bawah. Faktor usia dan jam terbang pemain bisa menjadi faktor yang menyebabkan pemain terburu-buru dalam proses pengambilan keputusan elementer.

4. Putri Musi Rawas melawan Persiba Female FC

Berdasarkan data peringkat *Women Profesional Futsal League 2020*. Tim Persiba Female berada jauh di atas tim Putri Musi Rawas, dimana komposisi pemain yang mayoritas pemain Tim Nasional Futsal Indonesia Putri. Sesuatu data peringkat tim Putri Musi Rawas akan tertekan sejak menit awal karena kualitas pemain Persiba Female FC tidak jauh dari pemain Netic IAIS Soreang.

Hasil dari data yang diperoleh peneliti pada saat tim Putri Musi Rawas melawan Persiba Female FC adalah di babak pertama 178 kali perpindahan bola dengan rata-rata 3,7 kali perpindahan bola antar pemain dalam 1 kesempatan

menguasai bola, dan di babak kedua 174 kali perpindahan bola dengan rata-rata 3,5 kali perpindahan bola antar pemain tiap 1 kali kesempatan menguasai bola dengan total perpindahan bola sebanyak 352 kali.

Pembahasan

Hasil beberapa match yang dihadapi oleh tim Putri Musi Rawas pada *Women Profesional Futsal League 2020* diperoleh data jumlah perpindahan bola pada pertandingan Putri Musi Rawas melawan KJI Jambi dengan jumlah perpindahan bola di babak pertama sebanyak 197 dengan rata-rata 4,5 kali perpindahan bola dan pada babak kedua sebanyak 200 dengan rata-rata 3,6 kali pada kesempatan menyerang. Pada pertandingan Putri Musi Rawas melawan Netic IAIS Soreang dengan jumlah perpindahan bola di babak pertama 110 dengan rata-rata 2,9 kali pada kesempatan menyerang dan pada babak kedua sebanyak 130 dengan rata-rata 3,0 kali pada kesempatan menyerang. Pada pertandingan Putri Musi Rawas melawan Pansa FC jumlah perpindahan bola di babak pertama sebanyak 320 dengan rata-rata 5,1 kali pada kesempatan menyerang, dan pada babak kedua sebanyak 250 dengan rata-rata 4,7 kali perpindahan bola pada kesempatan menyerang. Pada pertandingan Putri Musi Rawas melawan Persiba Female FC jumlah perpindahan bola di babak pertama sebanyak 178 dengan rata-rata 3,7 kali perpindahan bola dan di babak kedua sebanyak 174 dengan rata-rata 3,5 kali perpindahan bola setiap kesempatan menyerang.

Dari proses analisis yang didapat bisa dikatakan bahwa jumlah perpindahan bola dipengaruhi oleh strategi formasi menyerang yang dilakukan tim Putri Musi Rawas. Sesuai penjelasan diatas, strategi formasi menyerang itu ada banyak dan yang dominan digunakan tim Putri Musi Rawas adalah strategi menyerang 1-2-1. Dalam 4 pertandingan yang dianalisis dalam pertandingan *Women Profesional Futsal League 2020* tim Putri Musi Rawas melakukan penyerangan sebanyak 38 kali dan berhasil mencetak gol sebanyak 10 kali dan kemasukan sebanyak 6 kali. pada pertandingan pertama melawan KJI Jambi, Putri Musi Rawas berhasil melakukan penyerangan 10 kali, saat melawan Pansa FC berhasil melakukan penyerangan 10 kali, saat melawan Netic IAIS Soreang berhasil melakukan penyerangan 8 kali dan melawan Persiba Female FC berhasil melakukan penyerangan 10 kali. Dalam melakukan penyerangan tersebut tim Putri Musi Rawas melakukan strategi formasi 1-2-1 di pertandingan pertama sebanyak 6 kali dengan persentase 15,78%, pertandingan kedua sebanyak 7 kali dengan persentase 18,42% di pertandingan ketiga persentase 21,97%. Jika dijumlahkan, maka persentase penyerangan

menggunakan strategi 1-2-1 menggunakan formasi 1-2-1 yakni sebanyak 28,97%.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil pengamatan dari analisis video, strategi menyerang yang digunakan oleh tim Putri Musi Rawas dalam pertandingan *Women Profesional Futsal League 2020*. Lebih banyak menggunakan strategi formasi 1-2-1 daripada formasi lainnya, meskipun strategi menyerang antara lain hampir sama. Ini menunjukkan strategi-strategi formasi yang digunakan sangat penting dalam pertandingan dan efektif dalam menghadapi lawan.

Strategi formasi 1-2-1 yang dilakukan tim Putri Musi Rawas memiliki tingkat keberhasilan 71,03%. Sedangkan strategi formasi lainnya memiliki tingkat keberhasilan 28,97% dengan strategi menyerang formasi 1-2-1. Dari 38 kali menyerang dalam 4 pertandingan, tim Putri Musi Rawas mendapat melaung penyerang dari *pressing*, *intercept*, *blocking*, dan pelanggaran yang dilakukan lawan.

Hasil dari seluruh *match* atau pertandingan yang dijalani oleh tim Putri Musi Rawas pada *Women Profesional Futsal League 2020* diperoleh data jumlah perpindahan bola setiap pertandingan yaitu:

- Putri Musi Rawas melawan KJI Jambi dengan jumlah perpindahan bola di babak pertama sebanyak 197 dengan rata-rata 4,5 kali perpindahan bola dan babak kedua sebanyak 200 dengan rata-rata 3,6 kali perpindahan bola di setiap kesempatan menyerang.
- Putri Musi Rawas melawan Netic IAIS Soreang dengan jumlah perpindahan bola di babak pertama sebanyak 110 dengan rata-rata 2,9 kali perpindahan bola dan babak kedua sebanyak 130 dengan rata-rata 3,0 kali perpindahan bila di setiap kesempatan menyerang.
- Putri Musi Rawas melawan Panca FC dengan jumlah perpindahan bola di babak pertama sebanyak 320 dengan rata-rata 5,1 kali perpindahan bola di setiap dan babak kedua sebanyak 250 dengan rata-rata 4,7 kali perpindahan bola di setiap kesempatan menyerang.
- Putri Musi Rawas melawan Persiba Female FC dengan jumlah perpindahan bola di babak pertama sebanyak 178 dengan rata-rata 3,7 kali perpindahan bola di setiap kesempatan menyerang.

Saran

- 1) Sesuai dengan hasil penelitian, diketahui bahwa tim Putri Musi Rawas melakukan strategi formasi 1-2-1 dan strategi formasi lainnya yang hampir sama.

Tinggal bagaimana pelatih memilih strategi formasi menyerang yang cocok dengan pola penyerangan yang dilakukan.

- 2) Dari strategi menyerang formasi yang dilakukan, semua memiliki kekurangan dalam melakukan penyerangan. Hal ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi para pelatih untuk meningkatkan kualitas menyerang yang lebih baik. Penelitian ini juga bisa menjadi referensi bagi para pelatih dalam menciptakan strategi formasi penyerangan yang baik dengan melihat kekurangan dan kelebihan strategi yang dilakukan.
- 3) Berdasarkan hasil penelitian di atas, bahwa tim Putri Musi Rawas tidak kalah secara permainan dari Persiba Female FC meskipun dilihat dari peringkat cukup jauh. Karakteristik permainan Persiba Female FC hampir sama dengan Netic IAIS Soreang membuat tim Putri Musi Rawas bisa mengembangkan permainan. Hal ini dibuktikan dengan jumlah rata-rata perpindahan bola bisa melebihi saat Putri Musi Rawas melawan Netic IAIS Soreang. Masalah yang terjadi pada tim Putri Musi Rawas adalah kemampuan untuk lepas dari *pressure* lawan. Ketika tim Putri Musi Rawas berhasil menguasai bola untuk menyerang, dan lawan melakukan *high pressure* pemain cenderung memaksakan untuk *dribbling dan through pass* yang menyebabkan tim Putri Musi Rawas banyak kehilangan bola saat menyerang. Maka dari itu pelatih perlu penekanan penguasaan bola pada pemain agar strategi menyerang formasi ataupun dan meningkatkan peluang keberhasilan sehingga dapat mencetak gol.
- 4) Secara permainan tim Putri Musi Rawas tidak kalah dengan Persiba Female FC tetapi dari hasil data dan analisis di atas adalah keberanian pemain untuk keluar dari tekanan lawan menjadi catatan penting. Kondisi latihan yang harus disesuaikan dengan tekanan yang ada di pertandingan menjadi solusi untuk pengembangan futsal tim Putri Musi Rawas ke depan. Diharapkan pelatih menyesuaikan pemanasan pemain untuk menghadapi lawan yang berkemampuan di atas pemainnya. Hal ini bermaksud agar pemain memiliki kondisi tubuh yang baik untuk menghadapi pertandingan apapun.

DAFTAR PUSTAKA

Eka, G., dan Darmawan, B. 2014. Metode Pelatihan Taktis Passing Berpasangan Statis Dan Passing Sambil Bergerak Terhadap Keterampilan Teknik Dasar Passing Control Bola Futsal. *E-Journal Pendidikan Ke*

pelatihan Olahraga Universitas Pendidikan Ganesha. Vol 1(2): hal 1–13.

Hatta, Ruslan H. 2003. *Peraturan Futsal*, Surabaya: Pengurus daerah PSSI Jawa Timur.

Damanik, S. 2014. Pramuka Ekstrakurikuler Wajib di Sekolah. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*. Vol 13(2): hal 16– 21.

Palar, C. Wongkar, D., dan Ticoalu, S. 2015. Manfaat Latihan Olahraga Aerobik Terhadap Kebugaran Fisik Manusia. *Jurnal e-Biomedik*. Vol 3(1).

Lhaksana, Justinus. 2011. *Taktik Dan Strategi Futsal Modern*. Jakarta: Penebar Swadaya Group.

Siregar, Raja Salim. 2017. *Penguasaan bola*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.

Darmawan, Rahmad., dan Ganesha, Putra. 2012. *Jadi Juara dengan Sepak bola Possesion*. Jakarta: Kickoff Media RD books.

Danurwindo. 2015. *Tiga Fondasi Fundamental Dalam Sebuah Pertandingan*. Jakarta: Workshop Indonesia Soccer.

Irawan, Andri. 2009. *Teknik Dasar Modern Futsal*. Jakarta: Pena Pundi Aksara.

Ganesha, Putra. 2017. *Membangun Serangan Sejak Usia Muda*. Jawa Barat: Gor Motekar

Scheunemenn, Timmo. 2012. *Kurikulum Dan Pedoman Dasar Sepak bola Indonesia*. Jakarta: PSSI.

Burns, Tim. 2003. *Holistic Futsal a Total Mindbody, Spirit Approach*. United Kingdom: LightningSource UK Ltd.

Mc Lontosh, Ned. 2004. *The Baffled Parent's Guideto Coaching Indoor Youth Soccer*. New York: Ragged Mountain Press

Arikunto, S. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Asdi Mahasatya.Priyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publishing.